



EVENT

Pencak Malioboro Festival Bukti Yogyakarta Nyaman

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Tak perlu khawatir datang ke Yogyakarta. Kota wisata ini tetap aman dan nyaman. Bahkan, usai terjadi demonstrasi beberapa waktu lalu, ada acara internasional yaitu Pencak Malioboro Festival Ke-8 yang dihadiri peserta dari luar negeri, Minggu (14/9/2025).

Acara puncak ini diikuti ribuan peserta kirab berjalan di ikon wisata itu. Mereka berasal dari 50 perguruan silat ini digelar dalam semangat paseduluran (persaudaraan) melalui wadah Paseduluran Angkringan Silat.

Bagi pesilat, kirab ini menjadi salah satu wadah membangun citra. Jika di daerah lain, pesilat kerap mendapatkan stigma negatif kerusuhan. Di Yogyakarta, pesilat sebagai warisan budaya yang kaya akan nilai-nilai kearifan lokal.

Koordinator Paguyuban Angkringan Silat Yosi menjelaskan, silat telah ditetapkan sebagai warisan dunia tak benda dari Unesco. Ini memperlihatkan, silat sebagai kekayaan dari Indonesia.

"Silat sangat kaya akan kearifan lokal. Dari *event* ini, jami berharap, masyarakat menjadi tahu bahwa silat sangat kaya akan nilai-nilai lokal. Di berbagai pedalaman negeri ini memiliki warisan silat," kata Yosi disela acara.

■ Baca **PENCAK...** Hal II



HERI SUSANTO/GOOGLE 2003A

SATU ASA: Sejumlah peserta mengikuti Pencak Malioboro Festival 8 di Malioboro, Yogyakarta, kemarin.

Pencak Malioboro Festival Bukti Yogyakarta Nyaman

sambungan dari hal Joglo Jogja

Dari nilai-nilai itu, kata Yosi, masing-masing silat memiliki nilai filosofi tinggi. Nilai-nilai itu sangat penting sebenarnya dalam kehidupan.

“Kami sangat optimis dengan event seperti ini, masyarakat menjadi tahu bagaimana kekayaan silat di Indonesia,” jelasnya.

Ia berharap, dari *event* ini Yogyakarta bisa terus menegaskan dirinya

sebagai kota budaya dan kota damai, yang ramah terhadap berbagai event kebudayaan.

“Silat adalah simbol persaudaraan dan kekayaan budaya bangsa. Ini momen ‘lebaran’-nya para pesilat,” katanya.

Para pesilat melantangkan yel-yel masing-masing perguruan sepanjang perjalanan. Peristiwa ini

menyita perhatian wisatawan yang kebetulan berada di kawasan Malioboro.

Kirab diawali dengan bregada prajurit yang identik dengan Kraton Yogyakarta. Ada pula kereta kencana dan pasukan berkuda yang mengawali para pesilat berjalan.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho menyebut, Pencak Malioboro Festival menghadirkan

nuansa yang berbeda dibanding festival serupa di kota lain. Festival tersebut bukan sekadar seremonial namun mengedepankan makna paseduluran yang benar-benar terwujud.

“Ini adalah bukti bahwa pencak silat bukan soal kekerasan, tapi kebersamaan, kesehatan dan persahabatan,” ungkapnya di sela pelepasan kirab. (eri/amd/wa)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005